

PROTOKOL DI SARANA/TEMPAT IBADAH

A. MASJID/MUSHOLLA

1. Menjaga kebersihan lantai masjid/mushalla dengan cairan disinfektan.
2. Menjaga kebersihan karpet dan alas shalat lainnya dengan rutin/konstan menggunakan vacuum cleaner/alat pembersih lainnya/menjemur pada sinar matahari minimal 2 jam sangat dianjurkan.
3. Meminta jama'ah yang sedang batuk, demam dan mengalami gejala sakit seperti flu/salesma agar melaksanakan sholat di rumah hingga sembuh.
4. Menjaga kebersihan tempat wudlu dan toilet dengan cairan desinfektan.
5. Menghimbau jama'ah shalat membawa sajadah/sapu tangan/kain bersih sendiri sebagai alas sujud masing-masing.
6. Menghindari kontak fisik seperti bersalaman
7. Ikut mengawasi penyebaran/penularan COVID-19 dan tanggap dengan melaporkan jika ada warga masyarakat yang dicurigai terdampak, khususnya di sekitar masjid/mushalla.

B. GEREJA

1. Umat dapat tetap beribadah di Gereja.
2. Gereja tetap menyediakan air suci di pintu masuk.
3. Merawat kebersihan tangan masing-masing dengan membawa hand sanitizer sendiri.
4. Penerimaan komuni dianjurkan menggunakan tangan.
5. Umat boleh memilih melakukan atau tidak Ritus Salam Damai dengan bersalaman.
6. Umat dipersilahkan membawa dan menggunakan salib sendiri saat Upacara Penghormatan Salib Jumat Agung.
7. Menjaga kebersihan lingkungan gereja dan toilet dengan cairan desinfektan
8. Disarankan untuk tinggal di rumah dan berobat ke dokter bagi yang menderita sakit pada saluran pernapasan.

C. KONGHUCU

1. Menutup hidung dan mulut ketika bersin.
2. Menjaga kebugaran tubuh dengan hidup sehat dan menjaga kebersihan lingkungan.
3. Menjalankan tugas dan kewajiban seperti biasa dan tidak panik/takut berlebihan.
4. Menghindari kontak langsung dengan orang yang sedang sakit dengan gejala virus COVID-19 tanpa pelindung memadai.
5. Mengurangi kegiatan yang tidak mendesak.
6. Memakai masker saat flu dan berada di tempat umum/keramaian.
7. Senantiasa berdoa, bersembahyang ke Hadirat Tian dan menjaga senantiasa hidup lurus dalam kebajikan.
8. Menjaga kebersihan lingkungan dan toilet dengan cairan desinfektan
9. Mengkonsultasikan ke dokter/rumah sakit jika diri atau lingkungan ada yang mengalami gejala terjangkit virus COVID-19.

PROTOKOL DI PERKANTORAN/TEMPAT KERJA

1. Menjaga area kerja dan fasilitas bersama tetap bersih dan higienis dengan membersihkan permukaan meja, telepon, keyboard, tombol lift dan alat-alat perkantoran lainnya dengan desinfektan secara berkala.
2. Menyediakan akses sarana cuci tangan berupa air mengalir dan sabun atau hand sanitizer di tempat-tempat umum area kerja seperti pintu masuk, ruang rapat, lift, toilet, finger print dan lain-lain.
3. Menyediakan tisu dan masker bagi pegawai dan tamu atau pelanggan atau pengunjung yang memiliki gejala batuk/pilek, demam.
4. Memasang pesan-pesan kesehatan di tempat-tempat strategis.
5. Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat antara lain :
 - a. Cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau hand sanitizer secara rutin.
 - b. Batasi menyentuh wajah (hidung, mulut dan mata) sebelum mencuci tangan
 - c. Terapkan etika batuk (tutup hidung dan mulut dengan tisu atau lengan atas bagian dalam).
 - d. Gunakan masker jika batuk atau flu.
 - e. Batasi kontak fisik seperti berjabat tangan, cium pipi dan berpelukan.
 - f. Tingkatkan daya tubuh dengan konsumsi gizi seimbang, minum air yang cukup dan aktivitas fisik minimal 30 menit/hari.
 - g. Jaga jarak dengan rekan kerja yang sedang demam atau batuk atau bersin.
6. Sebelum melakukan perjalanan dinas keluar negeri agar memperhatikan Negara yang telah terjangkit COVID-19 dan menghindari penugasan pegawai yang memiliki risiko penyakit.
7. Pada saat menjalankan perjalanan dinas ke Negara yang telah terjangkit untuk selalu menjaga kesehatan dan apabila menderita sakit harus memberikan informasi pada kantor tempat kerja serta mengikuti aturan yang ditetapkan Negara tersebut.
8. Setelah kembali dari perjalanan dinas ke Negara yang telah terjangkit pegawai diminta melakukan pemantauan secara mandiri selama 14 hari terhadap gejala yang timbul dan mengukur suhu 2 kali sehari.
9. Melakukan pemantauan pegawai yang kembali dari Negara yang telah terjangkit.
10. Apabila terdapat pegawai mengalami gejala demam diatas 38° C, pilek/batuk/nyeri tenggorokan/sesak nafas agar segera menghubungi petugas kesehatan.
11. Organisasi Perangkat Daerah sebagai instansi Pembina sector usaha agar dapat meneruskan himbauan ini kepada jajarannya.
12. Memperbanyak dan menyebarluaskan informasi pencegahan COVID-19 di saluran media komunikasi internal. Media informasi dapat diunduh melalui link : <http://promkes.kemkes.go.id/kumpulan-flyer-pencegahan-virus-corona>.
13. Memberikan informasi dan edukasi tentang COVID-19 secara baik dan benar kepada pekerja/pegawai/karyawan.